

**SISTEM INFORMASI DAFTAR PENCARIAN ORANG (DPO)
TERINTEGRASI PADA SATUAN RESERSE KRIMINAL (RESKRIM)
POLRESTA BANDA ACEH BERBASIS WEB
INFORMATION SYSTEM INTEGRATED PEOPLE SEARCH LIST FOR
CRIMINAL RESERSE UNIT (WEB-BASED ACRESHINE) IN WEB-BASED
POLRESTA**

Ikhwanul Khairi, Mahendar Dwi Payana

*Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia.
Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email: ayi.airy92@gmail.com, mahendar@uui.ac.id*

ABSTRAK

Kepolisian Resort Kota atau Polresta merupakan suatu Instansi Pemerintahan yang bertugas untuk melindungi mengayomi dan melayani masyarakat serta Penegakan Hukum. Polresta Banda Aceh memiliki tugas dan kewajiban untuk mengungkap kasus kriminal yang terjadi di wilayah Kota Banda Aceh. Di Polresta Banda Aceh juga terdapat bagian Satuan Reserse Kriminal yang bertugas untuk pengungkapan kasus Kriminal di Kota Banda Aceh. Dikarenakan pelaku kejahatan tindak pidana terus meningkat, maka Satuan Reserse Kriminal Polresta Banda Aceh memerlukan suatu aplikasi sistem informasi yang terkomputerisasi yang bisa digunakan untuk pengolahan data Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO) yang terjadi di wilayah Hukum kerjanya. Selama ini pengolahan data yang berhubungan dengan Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO) masih menggunakan cara manual, yaitu data masih dalam bentuk laporan yang berbentuk file dan dokumentasi yang tersimpan dalam arsip. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka di Polresta Banda Aceh dibangun suatu sistem informasi daftar pencarian orang (DPO) terintegrasi pada satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polresta Banda Aceh berbasis web. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai variabel databasenya. Perancangan sistem ini dibuat sesuai dengan *Flowchart*, *Use Case* dan ERD (*Entity Relation Diagram*). Dengan adanya aplikasi sistem informasi ini nantinya diharapkan akan dapat mempermudah dalam mengakses semua daftar informasi yang berhubungan dengan informasi biodata Daftar Pencarian Orang (DPO) yang terjadi di wilayah Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : Sistem *Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO) Berbasis Web*, *Polresta Banda Aceh*, *PHP*, *MySQL*.

ABSTRACT

City Resort Police or Polresta is a government agency whose duty is to protect and protect the public and law enforcement. Banda Aceh Police have the duty and obligation to uncover criminal cases that occurred in the Banda Aceh City area. At Banda Aceh Police Station there is also a Criminal Investigation Unit which is in charge of disclosing criminal cases in Banda Aceh City. Due to the increasing number of criminal offenses, the Banda Aceh Police Criminal Investigation Unit requires a computerized information system application that can be used for processing Person Search List (DPO) data that occurs in its working area. During this time the processing of data relating to the

People's Search List Information (DPO) is still using the manual method, namely the data is still in the form of reports in the form of files and documentation stored in archives. To overcome this problem, the Banda Aceh Police Station was built into a web-based people search list (DPO) information system in the web-based Banda Aceh Police Criminal Investigation Unit. The application is created using the PHP programming language with MySQL as the database variable. The design of this system is made in accordance with Flowcharts, Use Cases and ERD (Entity Relations Diagram). With the application of this information system, it is hoped that it will be easier to access all information lists relating to biodata information on the People's Search List (DPO) that occurs in the Banda City area Aceh.

Keywords: Web-Based People Search List (DPO) Information System, Banda Aceh Regional Police, PHP, MySQL

I. PENDAHULUAN

Polresta Banda Aceh merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bertugas dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Saat ini personil Polresta Banda Aceh berjumlah 1271 personil yang tersebar di Polresta dan Polsek-Polsek jajaran wilayah Hukum Polresta Banda Aceh. Jumlah Polsek yang tersebar berdasarkan wilayah Hukum Polresta Kota Banda Aceh sebanyak 19 Polsek yang salah satunya Pol Subsektor Blang Bintang. Khusus menangani kasus kriminal di tangani oleh Sat Reserse Kriminal, jumlah kasus tahun 2019 dari Januari sampai dengan Oktober sebanyak 511 kasus dengan jumlah Daftar Pencarian Orang (DPO) sebanyak 30 orang dari berbagai kasus Pidana Umum dan Khusus.

Satuan Reserse Kriminal mempunyai tugas salah satunya adalah melakukan pendataan DPO, Pendataan DPO dilakukan dimulai dari Polse-Polsek yang tersebar di bawah wilayah hukum Polresta Banda Aceh. Saat ini pendataan DPO masih menggunakan Aplikasi sederhana seperti *Spreadsheets* atau *Excel*. Kendala atau permasalahan pada sistem

yang berjalan adalah pada saat melakukan penginputan data DPO membutuhkan waktu yang relatif tidak singkat, setiap DPO memiliki file masing-masing. Dari proses pencarian data DPO juga membutuhkan waktu sehingga efisiensi waktu penginputan data DPO dan pencarian kembali tidak efektif. Dari segi kearsipan juga terkendala pada saat melakukan pelaporan data DPO ke Polres pusat yang dimintakan membutuhkan waktu yang relative lama, yang artinya tidak dapat langsung terealisasi dan laporan dikirim melalui email dan juga diantarkan langsung ke Polres Pusat. Selain itu proses penyimpanan datanya masih sulit dikarenakan adanya File-file foto yang berkaitan dengan tindak kejahatan yang harus disematkan pada setiap profil DPO.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mencoba untuk merancang sebuah Sistem Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO). Sistem informasi ini akan dibangun dengan menggunakan teknologi berbasis web sehingga memudahkan para petugas yang melakukan pendataan DPO dari masing-masing Polsek yang tersebar, dan data DPO ini dapat terintegrasi dengan Polresta Banda Aceh.

Hasil yang ingin dicapai pada sistem informasi ini adalah dapat membantu

petugas untuk pengolahan data DPO dari masing-masing Polsek yang informasinya dapat dilihat oleh Polresta Banda Aceh. Dari data DPO ini akan menghasilkan beberapa laporan yang disesuaikan kebutuhannya yang juga dapat terintegrasi dengan Polresta Banda Aceh.

II. BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) antara lain sebagai berikut:

1. Hardware
Seperangkat laptop dengan spesifikasi yang cukup untuk menjalankan aplikasi PHP dan XAMPP.
2. Software
Merupakan spesifikasi software yang dibutuhkan adalah VSCode sebagai media penulisan sintak atau koding program.
3. Xampp
Digunakan sebagai Database Server dan Web Server, Umlet digunakan untuk mendesain Usecase Diagram, Browser sebagai media melihat hasil user Inteface.

Objek yang dikaji pada penelitian ini adalah rancangan Sistem Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO) secara lengkap beserta laporan-laporan. Sementara itu, alur penelitian ini memiliki beberapa tahapan, seperti: studi literatur, pengumpulan data, perancangan, pemograman, implementasi dan pengujian aplikasi serta pembuatan laporan. Berikut akan dijelaskan tahapan- tahapan alur proses dalam penelitian ini sesuai urutan dalam gambar alur penelitian. Adapun alur penelitian dan penjelasan di tiap tahapan dapat dilihat pada Gambar 1. berikut:



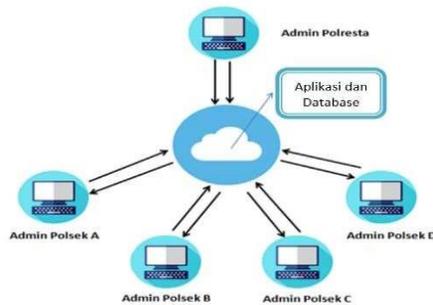
Gambar 1. Alur Penelitian.

Pada gambar 1 menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan di tiap tahapan-tahapannya:

1. Studi Literatur dan Pengumpulan Data Pada tahapan ini dilakukan pendalaman referensi melalui buku, jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan pengolahan data narapidana secara lengkap. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak Polresta Banda Aceh.
2. Permasalahan Pada tahap ini mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pengolahan data dan cetak laporan DPO masalah tersebut dengan menggunakan teknologi yang berkembang sekarang.
3. Perancangan dan Pemograman Pada tahap ini penulis merancang diagram sistem yang akan digunakan pada penelitian ini diantaranya diagram Use Case, diagram ERD kemudian perancangan database dalam membangun Aplikasi Sistem Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO).
4. Implementasi dan Pengujian Pada tahap ini pengujian aplikasi yang telah dibangun untuk diujicoba berdasarkan hasil analisa sebelumnya, pengujian dilakukan dengan metode black box.

5. Pembuatan Laporan Pada tahap ini penulis mendokumentasikan dan merangkum hasil penelitian dalam bentuk sebuah laporan, dokumentasi meliputi hasil ujicoba aplikasi, hasil ujicoba keluaran dari aplikasi, dan dokumentasi perancangan aplikasi

Gambaran umum sistem informasi daftar pencarian orang bersifat integrasi antara Polresta Banda Aceh dengan Polsek yang ada di Banda Aceh. Segala informasi DPO dari seluruh Polsek dapat dilihat langsung oleh Polresta Banda Aceh. Setiap Polsek memiliki fasilitas sistem yang sama, Polsek terlebih dahulu didaftarkan kemudian baru dapat menggunakan sistem informasi DPO. Gambaran umum sistem dapat dilihat pada Gambar 2.



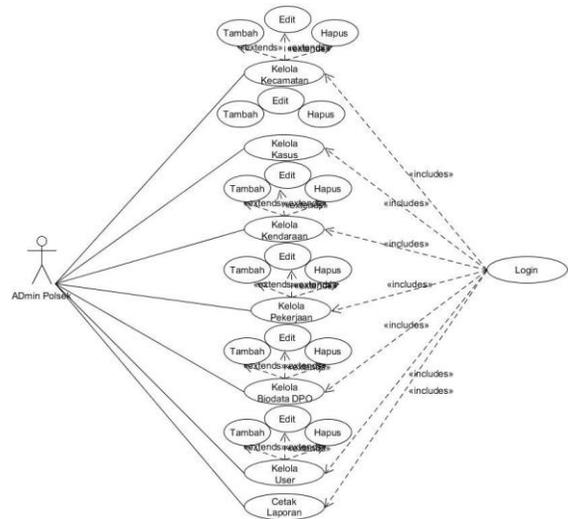
Gambar 2. Gambaran Umum Sistem.

Perancangan sistem ini bertujuan untuk dapat melihat gambaran sistem yang akan dibangun, tools yang digunakan pada proses perancangan ini antara lain :

- a. Usecase Diagram
- b. Entity Relational Diagram (ERD)
- c. Activity Diagram
- d. Database
- e. User Interface
- f. Black box Testing
- g. Usecase Diagram

Usecase Diagram pada perancangan ini bertujuan untuk menunjukkan kebutuhan fungsional sistem atau fasilitas

dari sistem yang diberikan kepada pengguna. Usecase Diagram dapat dilihat pada Gambar 3



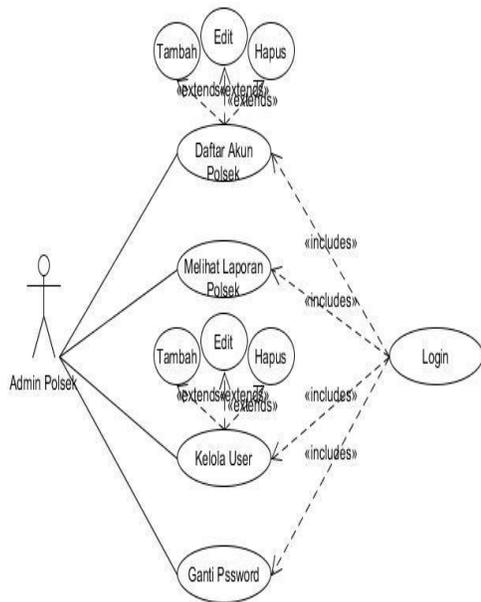
Gambar 3. Usecase Diagram Sistem Admin Polsek.

Gambar 3 merupakan gambaran dari sistem yang akan menyediakan fasilitas kepada user pengguna, dalam hal ini fasilitas yang diberikan kepada pengguna antara lain:

1. Manajemen Kecamatan adalah Data yang diolah pada bagian ini adalah data-data pendukung yang berkaitan dengan proses penginputan data-data Biodata DPO.
2. Manajemen Kendaraan adalah Data ini digunakan jika ada pelaku tindak kejahatan berhubungan dengan pencurian kendaran, baik itu roda dua maupun roda empat.
3. Manajemen Kasus adalah Data kasus merupakan jenis-jenis kasus yang ditangani oleh kepolisian pada bagian kriminal khusus. Data ini digunakan pada saat penginputan data DPO
4. Manajemen Pekerjaan adalah Data pekerjaan merupakan jenis-jenis pekerjaan yang diinput. Data ini digunakan pada saat penginputan data DPO.

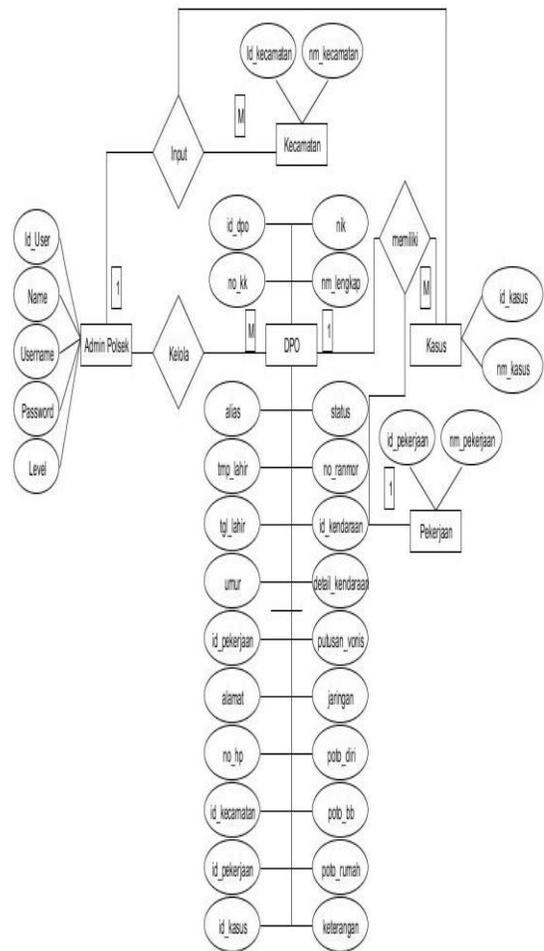
5. Manajemen DPO adalah Data DPO merupakan data-data Daftar Pencarian Orang yang menjadi target oleh kepolisian. Pada bagian ini dilakukan penginputan data yang hampir lengkap.
6. Cetak Laporan adalah Fasilitas cetak laporan digunakan untuk melihat laporan-laporan yang berkaitan dengan DPO.
7. Ganti Password adalah Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pergantian password bagi petugas yang diberikan akses oleh admin

Usecase Diagram ini diperuntukkan untuk melihat gambaran fasilitas system bagi Admin Polresta. Usecase Diagram dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Usecase Diagram Admin Polresta.

Entity Relational Diagram (ERD) pada perancangan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang hubungan antara satu entitas dengan entitas yang lain dan sebagai penyimpanan data (data store). ERD dapat dilihat pada Gambar 5.



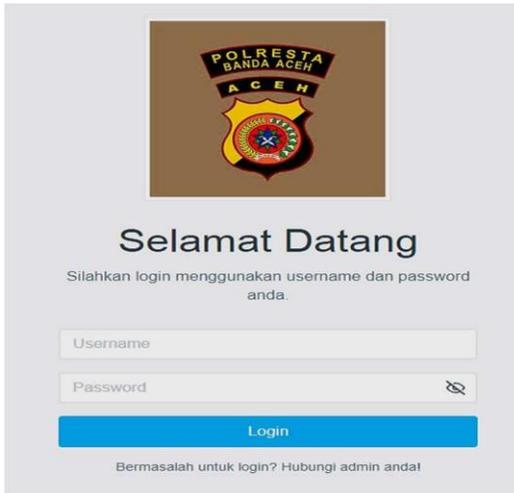
Gambar 5. Entity Relational Diagram Sistem.

III. HASIL

Hasil rancangan Sistem Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO) Terintegrasi Pada Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polresta Banda Aceh Berbasis Web ini berdasarkan dari hasil analisis dan rancangan pada metode sebelumnya.

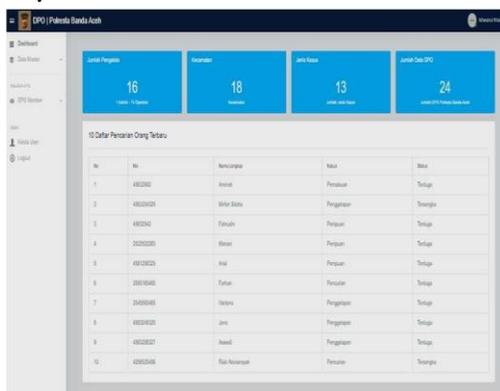
Hasil Tampilan Rancangan sistem informasi ini disajikan berdasarkan dari sisi pengguna diantaranya :

1. Tampilan *Form* Login Admin Polresta dan User Polsek yang sudah didaftarkan yang dapat masuk ke dalam sistem. Tampilan *form* dapat dilihat pada Gambar 6.



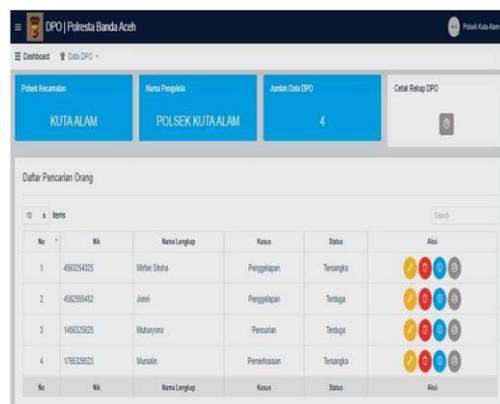
Gambar 6. Form Login

Tampilan Form Utama Admin Polresta setelah di akses login berhasil dilakukan, dapat dilihat pada Gambar 7.



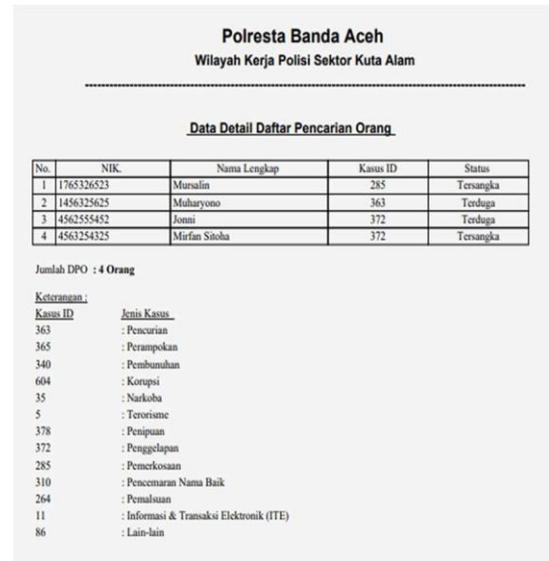
Gambar 7. Form Utama Admin Polresta

Tampilan Form Utama User Polsek setelah akses login berhasil dilakukan, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Form Utama User Polsek

Tampilan Rekap Laporan DPO setelah di Cetak, dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Form Rekap Laporan DPO.

IV. PEMBAHASAN

Pada pembahasan berikut adalah proses jalannya sistem Sistem Informasi Pencarian Orang (DPO) Terintegrasi Pada Satuan Reserse Kriminal (RESKRIM) Polresta Banda Aceh Berbasis Web berupa:

1. *Form Login* berfungsi sebagai akses masuk ke dalam sistem, hanya user yang sudah didaftarkan saja yang dapat masuk ke dalam sistem.
2. *Form Utama* tampil setelah akses login berhasil dilakukan, pada form ini tersedia menu-menu yang dapat digunakan oleh pengguna sistem untuk pengolahan data dan sebagainya.
3. *Form List Kecamatan* merupakan tampilan dari hasil penginputan nama-nama kecamatan yang diawasi oleh polsek polsek yang ada di Banda Aceh.
4. *Form Input Kecamatan* pada sistem berfungsi untuk penginputan nama-nama kecamatan yang ada di Banda Aceh. Data Kecamatan ini digunakan

- nantinya pada saat membuat akun pada setiap polsek.
5. *Form List Jenis Kasus* berfungsi untuk menampilkan jenis-jenis kasus yang telah di input sebelumnya oleh admin.
 6. *Form Input Jenis Kasus* berfungsi untuk penginputan jenis-jenis kasus yang berhubungan dengan tindak kejahatan. Data jenis kasus ini akan digunakan pada saat penginputan data DPO.
 7. *Form List Kendaraan* berfungsi untuk menampilkan kendaraan - kendaraan yang telah diinputkan oleh admin sebelumnya.
 8. *Form Input Kendaraan* berfungsi untuk penginputan kendaraan - kendaraan berjenis roda dua, empat ataupun lebih dan berdasarkan Tipe kendaraan. Data kendaraan ini akan digunakan pada saat penginputan data DPO.
 9. *Form List Pekerjaan* berfungsi untuk menampilkan nama dan jenis pekerjaan yang sebelumnya telah diinput oleh admin.
 10. *Form Daftar DPO* merupakan tampilan dari hasil penginputan DPO dari setiap polsek. Dari form ini Polresta pusat dapat melihat daftar DPO secara online dari setiap Polsek.
 11. *Form Input Pekerjaan* berfungsi untuk penginputan nama-nama pekerjaan. Data pekerjaan ini akan digunakan nantinya pada saat penginputan data DPO.
 12. *Form data DPO* adalah identitas DPO.
 13. *Form DPO Perkasus* difungsikan untuk dapat melihat DPO perkasus dengan cara mengetikkan langsung pada bagian pencarian. Secara otomatis sistem akan memfilter data DPO sesuai dengan kasus yang dicari.
 14. *Form DPO* berdasarkan barang bukti sama halnya dengan form DPO berdasarkan perkasus. Pihak polres dapat langsung melihat daftar DPO sekaligus dengan barang bukti yang ditemukan.
 15. *Form kelola user* berfungsi untuk mendaftarkan akun untuk setiap polsek dengan langsung menentukan siapa yang akan menjadi admin pada setiap polsek.

Tampilan Interface Polsek

1. *Form Login* pada User Polsek tidak jauh berbeda dengan Form Login Admin Polresta, yang membedakan keduanya hanya adalah inputan user name admin dan User.
2. *Form Dashboard* Utama menyediakan menu-menu yang disediakan oleh sistem untuk Polsek yang menampilkan jumlah DPO secara rinci.
3. *Form Input foto DPO* berfungsi untuk memasukkan foto-foto DPO dari beberapa sisi yaitu, depan, belakang dan samping.
4. *Form List DPO* berfungsi untuk menampilkan foto-foto DPO yang telah di input sebelumnya oleh petugas User Polsek.
5. *Form Input foto Rumah DPO* berfungsi untuk menampilkan foto-foto rumah DPO dari beberapa bagian. Dan juga telah di input sebelumnya oleh petugas User Polsek.
6. *Form List Rumah DPO* berfungsi untuk menampilkan foto-foto Rumah DPO yang telah di input sebelumnya oleh petugas User Polsek
7. *Form Input Barang Bukti* berfungsi untuk menampilkan sejumlah foto - foto barang bukti.
8. *Form List Barang Bukti DPO* berfungsi untuk menampilkan foto-

foto Barang Bukti yang telah di input sebelumnya oleh petugas User Polsek.

V. KESIMPULAN

Dari hasil kesimpulan pengujian Sistem Informasi Daftar Pencarian Orang (DPO) Terintegrasi Pada Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polresta Banda Aceh Berbasis Web telah berjalan dengan sesuai dengan yang di harapkan.

Keterhubungan data antara Polresta Banda Aceh dan Polsek-polsek dapat terlihat langsung dari Admin Polresta Banda Aceh.

Dengan adanya sistem ini Kelengkapan Biodata DPO lebih cepat di akses dan pengungkapan kasus kriminal lebih cepat terungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aplikasi Pencatatan Kejadian Kriminal dan Non Kriminal Berbasis Web Sudi Kasus Pada Polsek Candi (Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2017.
- [2] Hutahaean, Jerson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta. Deepublish.
- [3] https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Pencarian_Orang#Sumber_DPO.
- [4] <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pemrograman-berorientasi-objek-ooop.html>.
- [5] <http://scdc.binus.ac.id/himsisfo/2016/07/pengertian-database-server/>.
- [6] Kadir, A. (2008). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Kadir, A. (2008). *Tuntunan Praktis: Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [8] Murad, Dina, F., dan Nia, K. (2015). Database Melalui Metode DMQ Base Level. *Jurnal CCIT*. 4 (3).
- [9] Nugroho, B. (2013). *Dasar Pemrograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.
- [10] Ramadhan, Arief. 2006. *Student Guide Series Pemrograman Web*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- [11] Sidik, B. (2014). *Pemrograman WEB dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- [12] Sistem Informasi Kriminalitas di Kepolisian Resort Cimahi (Prosiding SNST ke-9 thn 2018)
- [13] Sistem Informasi DPO dan Pencurian Kendaraan Bermotor Untuk Mendukung Penyebaran Informasi Kepada Publik, ISSN:2088-8252
- [14] Verdiansyah, D (2012). Pengembangan Aplikasi Sistem Pengolahan Nilai Raport di MTSN Piyungan Bantul. *Jurnal DASI* Vol. 13.
- [15] Wicaksono, Yogi. 2015. *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.